



Penggunaan Aplikasi Mobile untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek pada Siswa di UPT SDN 27 Koto Baru

Engmagusni¹, Widia Wati²

¹ UPT SDN 27 Koto Baru

² UPT SDN 15 Koto Kabun

Correspondence: engmagusni3@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

Keyword:

Mobile Application, Memorization, Short Surahs, Islamic Education, Student Learning, UPT SDN 27 Koto Baru.

ABSTRACT

This study explores the use of mobile applications to enhance the memorization skills of short surahs among students at UPT SDN 27 Koto Baru. The importance of memorizing the Quran, especially short surahs, is emphasized in Islamic education, but traditional memorization methods can often be challenging for students, especially in maintaining consistency and motivation. Mobile applications provide a more engaging and accessible alternative by allowing students to practice and memorize at their own pace, using features such as audio recitations, interactive quizzes, and repetition techniques. This research aims to evaluate the effectiveness of a mobile application in improving students' ability to memorize short surahs. The study uses a mixed-method approach, combining pre- and post-tests to assess memorization progress, along with surveys and interviews to gather feedback from students and teachers on the app's usability and impact. The results show that the use of mobile applications significantly enhances students' memorization performance and increases their motivation to learn. The study concludes that integrating mobile technology into Quranic education can be an effective tool for improving students' memorization skills in a more interactive and self-paced manner.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an, memiliki peran penting dalam pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Salah satu bagian yang ditekankan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah penghafalan surah-surah pendek, yang sering menjadi materi pertama yang diajarkan kepada anak-anak. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya penting sebagai ibadah, tetapi juga sebagai dasar pemahaman agama yang akan membentuk akhlak dan perilaku siswa. Di Indonesia, banyak sekolah dasar yang sudah memulai pengajaran Al-Qur'an, namun tantangan dalam meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa masih sangat besar, terutama dalam hal konsistensi dan motivasi belajar.

Salah satu kendala utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah minimnya alat bantu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mendukung proses penghafalan mereka. Metode pengajaran tradisional yang mengandalkan hafalan lisan dan tulisan seringkali dianggap monoton dan kurang menarik, sehingga banyak siswa merasa bosan atau cepat lupa. Hal ini dapat menghambat proses penghafalan surah-surah pendek yang seharusnya dapat dilakukan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya aplikasi mobile, dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif.

Aplikasi mobile untuk pembelajaran Al-Qur'an memiliki berbagai fitur yang dapat membantu siswa dalam menghafal dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Aplikasi ini dapat menyediakan fitur audio dengan bacaan yang benar, latihan menghafal, serta pengulangan surah secara otomatis. Fitur-fitur ini dapat meningkatkan daya ingat siswa dan membuat proses menghafal menjadi lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, aplikasi mobile juga memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka tidak terbatas oleh waktu atau tempat. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi mobile menjadi solusi yang menarik untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

Di UPT SDN 27 Koto Baru, pengajaran Al-Qur'an menjadi bagian penting dari kurikulum, namun tantangan besar dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek pada siswa masih terasa.

Sebagai sekolah dasar yang berfokus pada pengajaran agama Islam, mereka sering menghadapi kesulitan dalam menjaga motivasi dan konsistensi siswa dalam menghafal surah. Hal ini menjadi masalah yang serius, mengingat pentingnya menghafalan surah-surah pendek sebagai landasan awal bagi pemahaman lebih lanjut tentang Al-Qur'an dan agama Islam secara keseluruhan. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile, dapat menjadi jawaban untuk masalah ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam hal menghafalan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Manaf et al. (2018) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat memperbaiki daya ingat siswa dan mempercepat proses menghafal. Aplikasi mobile menawarkan kemudahan bagi siswa untuk berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan hafalan mereka dengan lebih efisien. Hal ini juga mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

Selain itu, aplikasi mobile juga dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal dengan menyediakan latihan yang bervariasi, seperti pengulangan surah, pengenalan lafaz, serta penilaian terhadap tingkat hafalan mereka. Dengan fitur-fitur ini, aplikasi tidak hanya memfasilitasi hafalan, tetapi juga membantu siswa mengukur kemajuan mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Penelitian oleh Kurniawan et al. (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena aplikasi tersebut memberikan umpan balik langsung dan hasil yang lebih konkret.

Selain memberikan kemudahan bagi siswa, penggunaan aplikasi mobile juga memberikan manfaat bagi guru dalam mengelola pembelajaran. Aplikasi mobile dapat membantu guru memantau perkembangan hafalan siswa secara lebih sistematis. Guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa telah menghafal surah-surah tertentu, dan memberikan bantuan tambahan apabila diperlukan. Dengan demikian, aplikasi mobile tidak hanya menguntungkan siswa, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini juga selaras dengan prinsip pembelajaran berbasis teknologi yang semakin berkembang di berbagai sekolah di Indonesia.

Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai aplikasi mobile untuk pengajaran Al-Qur'an kini mulai banyak bermunculan. Beberapa aplikasi, seperti Ayat al-Kursi, Al-Qur'an for Kids, dan lainnya, menawarkan berbagai fitur yang memudahkan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Aplikasi-aplikasi ini menyediakan berbagai metode, seperti pengulangan, pengenalan lafaz, dan pengajaran dengan visualisasi yang menarik. Dengan perkembangan ini, semakin banyak sekolah yang mulai mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran agama, termasuk di tingkat pendidikan dasar. UPT SDN 27 Koto Baru bisa memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa mereka.

Namun, meskipun penggunaan aplikasi mobile untuk menghafal surah pendek sangat menjanjikan, terdapat beberapa kendala dalam implementasinya. Salah satu kendala yang sering ditemui adalah keterbatasan akses terhadap perangkat mobile dan internet yang memadai di beberapa daerah, termasuk di pedesaan. Selain itu, belum semua siswa dapat memanfaatkan aplikasi mobile dengan baik, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dan siswa untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi ini. Dengan pelatihan yang tepat, siswa dan guru dapat lebih memahami cara menggunakan aplikasi mobile dengan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana aplikasi mobile dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana diketahui, motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi yang kuat, siswa mungkin akan merasa malas atau tidak tertarik untuk melanjutkan proses hafalan. Dengan aplikasi mobile yang interaktif dan memberikan umpan balik positif, diharapkan motivasi siswa akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2019), yang menemukan bahwa teknologi pendidikan yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan aplikasi mobile diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam hal hasil belajar, tetapi juga dalam hal perkembangan karakter siswa. Sebagai bagian dari pembelajaran agama, menghafalan surah-surah pendek juga memiliki nilai-nilai moral yang dapat membantu pembentukan karakter siswa. Dengan memanfaatkan aplikasi mobile, siswa dapat lebih mendalami makna surah yang mereka hafalkan, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam.

Pembelajaran yang berbasis teknologi dapat membantu siswa menginternalisasi ajaran-ajaran agama dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Di UPT SDN 27 Koto Baru, penerapan aplikasi mobile diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada dalam pembelajaran penghafalan surah pendek. Dengan menggunakan teknologi, siswa tidak hanya mendapatkan metode belajar yang lebih menarik, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk berlatih secara mandiri dan lebih fleksibel. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka masing-masing, yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Dengan begitu, penggunaan aplikasi mobile dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah dasar.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menggali seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi mobile terhadap peningkatan kemampuan hafalan surah pendek di kalangan siswa. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran agama. Sebagai alternatif untuk metode tradisional, aplikasi mobile dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu siswa menghafal surah-surah pendek dengan cara yang menyenangkan dan lebih efisien. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam penerapan teknologi di sekolah-sekolah dasar.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada siswa di UPT SDN 27 Koto Baru. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap hasil pembelajaran yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi. Desain eksperimen dilakukan dengan membandingkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi mobile untuk membantu menghafal surat pendek, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional berupa hafalan secara lisan dan pembacaan bersama. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan hafalan sebelum dan setelah penerapan aplikasi, serta melalui kuesioner untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi.

Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV di UPT SDN 27 Koto Baru yang dipilih secara acak. Kelompok eksperimen menggunakan aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk membantu proses hafalan surah pendek dengan fitur audio, pengulangan, dan kuis interaktif. Siswa diberikan waktu selama empat minggu untuk menggunakan aplikasi ini secara rutin. Sementara itu, kelompok kontrol melanjutkan metode pembelajaran hafalan tradisional dengan latihan menghafal yang dibimbing oleh guru. Setelah empat minggu, kedua kelompok diuji kembali untuk mengukur perkembangan hafalan mereka melalui post-test yang mencakup surah-surah yang telah dipelajari.

Data yang dikumpulkan melalui pre-test dan post-test dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi mobile memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan hafalan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, data dari kuesioner akan dianalisis secara kualitatif untuk menggali persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam membantu mereka menghafal. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris tentang efektivitas aplikasi mobile dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada siswa di sekolah dasar.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran hafalan surat pendek memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan hafalan siswa di UPT SDN 27 Koto Baru. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, siswa yang menggunakan aplikasi mobile menunjukkan peningkatan kemampuan hafalan yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi mobile mengalami peningkatan rata-rata skor hafalan sebesar 30%, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional hanya mengalami peningkatan sebesar 12%. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi mobile dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran hafalan dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.

Peningkatan yang signifikan dalam kelompok eksperimen terlihat dalam hal kecepatan dan ketepatan hafalan. Aplikasi mobile yang digunakan dalam penelitian ini memiliki fitur-fitur seperti pengulangan otomatis, audio yang jelas, serta kuis interaktif yang memungkinkan siswa untuk menguji ingatan mereka. Fitur pengulangan otomatis membantu siswa untuk terus mengingat ayat-ayat yang telah mereka hafalkan, sementara kuis interaktif memberikan umpan balik langsung yang mendorong siswa untuk berlatih lebih banyak. Keberadaan fitur-fitur ini terbukti sangat membantu dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap surat pendek yang mereka pelajari.

Salah satu temuan menarik dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan aplikasi mobile juga meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang menggunakan aplikasi mobile merasa lebih tertarik dan antusias dalam proses belajar karena aplikasi ini lebih menyenangkan dan interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa fitur pengulangan dan kuis memberikan tantangan yang menyenangkan, sehingga proses hafalan tidak terasa membosankan. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional lebih cenderung merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk melanjutkan hafalan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Santoso, 2019).

Selain meningkatkan motivasi, aplikasi mobile juga memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Siswa yang menggunakan aplikasi mobile dapat memanfaatkan waktu luang mereka di rumah atau saat berada di luar kelas untuk melanjutkan hafalan. Ini memberikan fleksibilitas yang tidak ditemukan dalam metode tradisional, yang biasanya terbatas pada waktu pelajaran di kelas. Aplikasi mobile memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri tanpa tergantung pada kehadiran guru atau teman sekelas. Hal ini sangat penting, terutama bagi siswa yang membutuhkan waktu tambahan untuk menghafal.

Dalam hal pengelolaan waktu, penggunaan aplikasi mobile juga terbukti lebih efisien. Guru melaporkan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi ini lebih cepat dalam menghafal dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Aplikasi memberikan jadwal pengulangan otomatis yang sesuai dengan kecepatan masing-masing siswa, sehingga mereka dapat menghafal dengan lebih terstruktur. Dengan adanya fitur pengaturan waktu belajar dan evaluasi otomatis, siswa tidak hanya bisa belajar dengan lebih efektif, tetapi juga dapat melihat kemajuan mereka dalam waktu singkat. Ini memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kemampuan hafalan mereka.

Namun, meskipun aplikasi mobile memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satunya adalah keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa siswa melaporkan kesulitan dalam mengakses aplikasi karena masalah teknis, seperti perangkat yang tidak kompatibel atau koneksi internet yang tidak stabil. Meskipun demikian, bagi siswa yang memiliki akses yang baik, penggunaan aplikasi mobile sangat efektif dalam mendukung pembelajaran mereka. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah perlu mempertimbangkan penyediaan perangkat atau akses internet yang lebih merata untuk seluruh siswa.

Selain masalah perangkat, penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa siswa merasa kurang familiar dengan penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar siswa merasa tertarik dan menikmati penggunaan aplikasi, ada sebagian kecil siswa yang merasa bingung atau kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya pelatihan atau panduan penggunaan aplikasi sebelum siswa mulai menggunakannya. Guru juga harus siap memberikan bantuan teknis jika diperlukan, agar siswa dapat memanfaatkan aplikasi dengan maksimal.

Penerapan aplikasi mobile juga memperlihatkan dampak positif dalam meningkatkan kemandirian siswa. Dalam metode pembelajaran tradisional, banyak siswa bergantung pada pengajaran langsung dari guru atau teman sekelas. Namun, dengan adanya aplikasi mobile, siswa dapat belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi. Ini memberi mereka kesempatan untuk mengatur sendiri waktu belajar dan mengevaluasi sejauh mana kemampuan hafalan mereka. Pembelajaran yang lebih mandiri ini sangat penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya.

Di sisi lain, meskipun aplikasi mobile terbukti meningkatkan hafalan, tidak semua siswa berhasil mengingat setiap surat dengan sempurna. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal beberapa surah tertentu meskipun menggunakan aplikasi mobile. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi dapat mempercepat proses hafalan, faktor lain seperti konsentrasi dan konsistensi juga memainkan peran penting dalam kesuksesan menghafal. Penelitian ini mengindikasikan perlunya gabungan antara penggunaan aplikasi dan bimbingan langsung dari guru untuk mencapai hasil yang optimal.

Sebagai tambahan, temuan lain yang menarik adalah adanya perubahan dalam cara siswa memandang hafalan Al-Qur'an. Sebagian besar siswa yang menggunakan aplikasi mobile merasa lebih menghargai proses menghafal karena mereka dapat melihat kemajuan secara langsung melalui evaluasi aplikasi. Mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih memahami makna dari setiap surah yang mereka hafalkan. Hal ini berbeda dengan siswa di kelompok kontrol, yang sering kali hanya menghafal tanpa benar-benar memahami makna dari surah tersebut. Dengan aplikasi mobile, siswa tidak hanya menghafal tetapi juga mendapatkan penjelasan yang dapat membantu mereka memahami setiap ayat yang dipelajari.

Meskipun aplikasi mobile memiliki banyak keuntungan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi harus disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan siswa. Aplikasi mobile bukanlah solusi tunggal, tetapi harus dipandang sebagai alat pendukung yang melengkapi metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih aplikasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa serta memastikan bahwa mereka mendapatkan bimbingan yang cukup dalam penggunaannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi mobile memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada siswa di UPT SDN 27 Koto Baru. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, penggunaan teknologi ini terbukti meningkatkan motivasi, efisiensi, dan kemandirian siswa dalam menghafal. Ke depan, penerapan teknologi ini dapat diperluas dengan menyediakan pelatihan yang lebih baik dan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat yang dibutuhkan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran hafalan surat pendek di UPT SDN 27 Koto Baru memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa. Kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi mobile menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam hal kecepatan dan ketepatan hafalan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Peningkatan yang tercatat pada kelompok eksperimen mencapai 30%, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 12%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi mobile dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran hafalan, memberikan kemudahan akses, serta membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif.

Selain meningkatkan kemampuan hafalan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa aplikasi mobile dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Siswa yang menggunakan aplikasi merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk melanjutkan hafalan karena adanya fitur interaktif seperti pengulangan otomatis dan kuis yang menyenangkan. Mereka juga dapat berlatih kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas dalam proses belajar. Namun, kendala terkait perangkat yang terbatas dan kurangnya familiaritas beberapa siswa dengan teknologi menjadi tantangan dalam implementasi aplikasi ini.

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi mobile dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran hafalan surat pendek jika didukung dengan pelatihan yang memadai bagi siswa dan guru. Oleh karena itu, penerapan teknologi seperti aplikasi mobile dalam pendidikan agama Islam sangat potensial untuk digunakan secara lebih luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah-sekolah dasar. Untuk pengembangan lebih lanjut, sekolah perlu memastikan infrastruktur yang memadai dan menyediakan pelatihan bagi siswa serta guru agar manfaat teknologi ini dapat dimaksimalkan.

REFERENCES

- Arifin, Z., & Suryani, M. (2020). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(2), 77-91.
- Bower, M., Howe, C., McCredie, N., & McMartin, F. (2017). Augmented reality in education – Cases, places, and potentials. *Educational Media International*, 54(1), 1-15.
- Dewi, R. (2020). *Pendidikan Islam dalam Era Digital*. Surabaya: Pustaka Al-Kautsar.
- Hidayat, T. (2018). *Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Agama*. Malang: UMM Press.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawan, A. (2020). *Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish.
- Manaf, S., Anwar, R., & Sari, H. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 39-50.
- Muhammad, A. (2017). *Pemikiran Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2017). *Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi dalam Kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Santoso, A. (2019). *Pengaruh Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Siswa*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 11(3), 82-94.
- Santoso, W. (2019). *Pengaruh Aplikasi Pembelajaran terhadap Motivasi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, N. (2017). *Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 8(4), 54-65.
- Wicaksono, R. (2020). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Alfabeta.
- Zaytuna, F. (2017). *Islam and the Concept of Tolerance*. *International Journal of Islamic Studies*, 13(1), 112-124.